

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Program Aktivitas Wisata Budaya di Kampung Seni dan Budaya Jelekong” ini menggunakan metode campuran atau *mixed methode*. Dari konsep yang digunakan terdapat salah satu aspek yaitu *conceptions*/konsepsi itu dalam pencarian datanya menggunakan pendekatan terhadap wisatawan dalam jumlah yang banyak, oleh karena itu teknik yang tepat untuk data tersebut adalah dengan menggunakan metode kuantitatif sementara untuk kedua aspek lainnya dicari dengan menggunakan metode kualitatif. Maka, penelitian ini diperlukan untuk menjadi penelitian dengan *mixed methode*.

Menurut Creswell (2009) “*is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research. It involves philosophical assumption the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approached in a study*”. Metode penelitian kombinasi adalah pendekatan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian. Menurut Leech dan Onwuegbuzie (2007) dalam Bungin (2020), *mix methode* merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis dan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi tunggal atau dalam serangkaian studi yang meneliti fenomena mendasar yang sama.

Alasan digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini memerlukan data yang bisa didapat dari kedua metode tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Pearce dengan 3 kriteria yaitu *activities*, *resources* dan *conceptions* yang mana untuk mendapatkan data dari aspek *conceptions* tersebut melalui pendekatan wisatawan dengan sampel yang cukup banyak sehingga memerlukan metode kuantitatif sementara dari 2 kriteria lainnya menggunakan kualitatif sehingga digunakanlah *mixed methode* ini agar data yang dicari dapat diperoleh.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Jelekong. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian menjadi sebagai berikut :

- a. Dari 17 Dalang yang ada, peneliti memilih 3 dalang yang akan menjadi sampeldari penelitian ini alasannya adalah karena peneliti membutuhkan informan dariberbagai sudut pandang dalang yang berbeda.
- b. 2 orang nayaga
- c. Ketua Kompepar, yaitu Ibu Intan Dumilah Sunarya
- d. Ketua Desa Wisata, yaitu Bapak Chandra Direksa S.Kom
- e. 2 Tokoh Muda, yaitu Khanha Ade K S sebagai dalang muda dan Sukma Nalibrata Rawanda sebagai penari tradisional Jawa Barat
- f. 1 Masyarakat yang terlibat langsung seperti pemilik homestay
- g. 1 Masyarakat yang terlibat tidak langsung seperti pedagang
- h. 30 pengunjung yang telah melakukan kunjungan ke Kampung Seni dan Budaya Jelekong

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Seni dan Budaya Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang digunakan dari penelitian. Dalam penelitian ini sampel dalam penyebaran kuesioner yang akan digunakan adalah 30 responden. Dengan pengambilan yang digunakan disini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah sampling dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, apabila responden yang kebetulan ditemui itu cocok maka responden tersebut dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016)

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2020: 104). Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap subjek ataupun kejadian yang dilakukan dengan cara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam hal ini adalah observasi sistematis (*Structured Observation*), jika pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Observasi sistematis ini bertujuan untuk memperoleh data primer di lapangan yang dilakuakn menurut struktur yang berisikan faktor – faktor yang telah di atur berdasarkan kategori, masalah yang hendak di observasi, dan juga berdasarkan data sekunder yang telah didapatkan sebelumnya (Prof. Dr. Sofyan S. Wilis. 2012).

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data maupun informasi dalam bentuk foto, video, film, buku dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagai sumber data (Bogdan dan Biklen dalam Ghony & Almanshui (2012: 243). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai alat pereka

suara pada saat wawancara. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa gambar yang diambil pada saat observasi untuk melengkapi hasil penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan sebagai bukti fisik dari pengambilan data yang dibutuhkan secara langsung.

d. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara mendistribusikan kuesioner atau angket kepada responden yang memiliki karakteristik tertentu. Kuesioner itu sendiri adalah daftar tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang topik tertentu dari responden.

e. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Studi ini merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali data - data sekunder yang diambil dari buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan acuan yang digunakan peneliti untuk memandu proses wawancara dengan responden. Pedoman ini membantu peneliti dalam menyusun pertanyaan, mengarahkan topik diskusi, dan memastikan bahwa topik yang relevan dan penting untuk dibahas selama wawancara itu berlangsung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Bentuknya adalah seperti formulir atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tertentu dari individu atau kelompok. Kuesioner ini dapat

dibuat dalam berbagai format, baik secara cetak maupun digital (survei online), dan dapat disebarkan secara langsung kepada responden.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis saat berada di lapangan guna mengumpulkan data yang dilihat, dialami, dan dipikirkan saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini digunakan untuk menambah derajat kepercayaan dalam proses keabsahan data.

d. *Handphone*

Dalam penelitian ini *handphone* digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat observasi serta digunakan sebagai alat untuk merekam pada saat berlangsungnya kegiatan wawancara bersama narasumber.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, untuk data kualitatif yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menyusun data, menyortir mana data yang penting atau tidak, menghubungkan pola yang berakhir pada kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menguraikan data sampel tanpa membuat kesimpulan pada populasi sampel. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2020: 133) mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, mencari tema dan polanya.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Dalam tahap penyajian data, untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Verification* (Verifikasi)

Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi untuk menyimpulkan yang dikemukakan di awal yang bersifat sementara, dan bisa saja berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat.

5. *Crosstabulation*

Analisis *crosstabulation* adalah teknik analisis berbentuk tabel yang menampilkan tabulasi silang dari data yang diamati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merupakan ketepatan antara data aktual yang didapat pada lokus penelitian dengan data yang akan dilampirkan. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menjamin validitas data yang didapatkan. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu dengan triangulasi dan untuk penelitian kuantitatif yaitu dengan uji validitas konstruksi. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, 2020: 189). Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil dari observasi dan wawancara yang akan dikaji dengan beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang

diperoleh dari hasil wawancara, akan dicek langsung dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Pada dasarnya, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan lebih valid dan kredibel karena narasumber masih dalam keadaan segar.

4. Uji Validitas Konstruksi

Sementara Uji Validitas Konstruksi ini digunakan untuk memastikan keakuratan pengukuran instrumen yang akan digunakan. Uji validitas konstruksi ini adalah proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur konsep atau konsep yang akan diukur dengan tepat dan akurat. Instrumen pengukuran yang validasi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang benar.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Jadwal Kegiatan	Bulan (2024)					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal (Bab 1 – Bab 3)						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian Lapangan						
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir						
Bimbingan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Olah Data Penulis (2024)